

Midwife's Attitude in P4K Sticker Installation

Perilaku Bidan dalam Pemasangan Stiker P4K

Lulut Handayani

*Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Semarang
Jl. Tirta Agung, Pedalangan, Banyumanik, Semarang
E-mail: lulut_75@yahoo.co.id*

Abstract

The study was conducted to determine what factors that associated with the behavior of country midwives in installing P4K sticker in Magelang district. The explanatory research with cross sectional method is used. The population of the study was 362 independent midwives in Magelang. Proporsional Random Sampling was used to take the sample of 80 midwives. The result shows that there is balance amount between the number of midwives who installed the P4K sticker and those who did not, which is 50% or 40 midwives. While the result shows that more than a half (60%) are under 39 years old. 72% of the midwives had diploma III. 60% midwives have worked less than 18 years. 64% midwives considered lack of knowledge, and about 52,5% of midwives have unsupporting attitude. There is a relationship between P4K sticker instalation and midwives' attitude ($P=0,022$). The Influence of the installation of the sticker is the midwives' attitude with $OR<1$ which means that that variable support them to install the P4K sticker.

Keywords: behavioral faktors, fitting stickers

Abstrak

Penelitian dilakukan untuk mengetahui faktor apa saja yang berhubungan dengan perilaku bidan di desa dalam pemasangan stiker P4K di wilayah Kabupaten Magelang. Penelitiannya eksplanatory dengan pendekatan waktu secara cross sectional. Populasi bidan di desa di wilayah Kabupaten Magelang pada bulan Februari 2014 sedangkan jumlah sampel dengan proporsional random sampling berjumlah 80. Hasil penelitian menunjukkan antara yang melakukan dan yang tidak melakukan pemasangan stiker P4K seimbang sejumlah 40 (50%). Umur responden lebih banyak berusia <39 tahun (60%), pendidikan terbanyak DIII Kebidanan (72%), lama bekerja <18 tahun (60%), pengetahuan tidak baik (64%), sikap banyak yang tidak mendukung (52.5%). Ada hubungan antara stiker P4k dengan pengetahuan ($p=0,010$) dan sikap ($p=0,022$). Sikap bidan di desa ($p=0,022$) dengan OR variabel tersebut <1 yang artinya, bahwa variabel tersebut merupakan faktor yang mendorong bidan di desa dalam pemasangan stiker P4K

Kata kunci: faktor perilaku, pemasangan stiker P4K

1. Pendahuluan

Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi yang

merupakan strategi Kementerian Kesehatan untuk menurunkan AKI sesuai dengan target MGD'S, aplikasinya dengan stiker adalah

merupakan suatu kegiatan yang difasilitasi oleh Bidan di desa dalam rangka melibatkan peran aktif suami, keluarga dan masyarakat dalam merencanakan persalinan yang aman dan persiapan menghadapi komplikasi bagi ibu hamil. Program ini mengandalkan alat kendali berupa stiker yang dipasang di rumah ibu hamil.

Data Dinas Kesehatan Kabupaten Magelang tahun 2010 dengan Puskesmas berjumlah 29 cakupan Bumil (P4K) dari target 100% baru empat puskesmas yang dapat mencapainya, 13 puskesmas rata-rata pencapaiannya 60% dan 11 puskesmas mencapai 25% bahkan ada salah satu puskesmas yang baru mencapai 9%.

Bidan di desa sebagai ujung tombak pelayanan kesehatan ibu dan anak di masyarakat hendaknya mampu memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, sehingga masyarakat terutama ibu hamil dan keluarga mampu mengetahui keadaan dirinya. Dengan pengetahuannya tersebut diharapkan dapat mencari pertolongan jika ada masalah ataupun risiko pada kehamilan, persalinan dan nifas.

2. Metode

Penelitian ini adalah cross sectional study. Penelitian ini di puskesmas di wilayah kabupaten magelang. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Februari 2014. Jumlah populasi 365 bidan. Sampel sebanyak 80 bidan di rekrut secara *proporsional random sampling* dengan kriteria bidan di desa yang melayani klien ibu hamil dengan kunjungan minimal 3 kali. Alat pengumpulan data yaitu dengan kuesioner tertutup tentang data karakteristik dan sikap pada perilaku bidan di desa dalam pemasangan stiker P4K. Analisa data dengan uji Chi Square.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan, bahwa perilaku bidan yang melakukan pemasangan stiker P4K sebanyak 50%. Bidan yang melakukan pemasangan stiker P4K lebih banyak berpendidikan DIII Kebidanan (60%), kemudian DI Kebidanan (30%) dan DIV Kebidanan (10%). Perilaku bidan di desa yang tidak melakukan pemasangan stiker P4K terbanyak berpendidikan DIII kebidanan (85%) dan yang berpendidikan DIV Kebidanan dan D I kebidanan sama yaitu (7.5%). Hasil uji statistik menggunakan perhitungan *Chi Square* dengan $\rho=0,260$, berarti dapat disimpulkan, bahwa tidak ada hubungan antara pendidikan responden dengan perilaku pemasangan stiker P4K.

Bidan yang melakukan pemasangan stiker P4K mempunyai pengalaman kerja baru atau <18 tahun (52.5%) dibandingkan dengan yang bekerjanya lama atau ≥ 18 tahun (47.5%) sedang yang tidak melakukan pemasangan stiker P4K lama bekerjanya termasuk baru atau <18 tahun (60%) berarti lebih banyak dibandingkan dengan yang bekerjanya lama atau ≥ 18 tahun (40%). Hasil uji statistik menggunakan perhitungan *Chi Square* dengan $\rho=0,326$, berarti dapat disimpulkan, bahwa tidak ada hubungan antara lama bekerja responden dengan perilaku pemasangan stiker P4K.

Bidan yang melakukan pemasangan stiker P4K sikapnya lebih banyak yang mendukung (60%) dibandingkan dengan responden yang tidak mendukung (40%) sedangkan responden yang tidak melakukan pemasangan stiker P4K sikapnya lebih banyak tidak mendukung (65%) dibanding dengan sikap responden yang mendukung (35%). Hasil uji statistik menggunakan perhitungan *Chi*

Square dengan $\rho=0,022$, maka H_0 ditolak, berarti ada hubungan yang signifikan antara sikap responden dengan perilaku pemasangan stiker P4K.

Pembahasan

Penelitian ini sesuai dengan teori *Precede Proceed* yang dikemukakan oleh Lawrence Green, mengatakan, bahwa sebelum melakukan intervensi terhadap sesuatu, maka perlu dilakukan analisis terhadap masalah tersebut. Perilaku manusia ditentukan oleh tiga faktor yang dapat mempengaruhi perubahan perilaku manusia yaitu *Presdisposing faktor* (faktor yang mempermudah) *Reinforcing faktor* (faktor penguat/pendorong) dan *Enabling faktor* (faktor pemungkin/pendukung). Faktor yang mempermudah dalam hal ini sikap bidan di desa yang tidak mendukung terhadap pemasangan stiker P4K (72%), maka bidan di desa tersebut tidak melakukan pemasangan stiker P4K.

Sikap merupakan reaksi atau respon seseorang yang masih tertutup terhadap suatu *stimulus* atau objek. Manifestasi sikap tidak dapat langsung dilihat, tetapi hanya dapat ditafsirkan terlebih dahulu dari perilaku yang tertutup. Hasil penelitian menunjukkan, bahwa terdapat (52.5%) responden pada penelitian ini mempunyai sikap yang tidak mendukung terhadap perilaku pemasangan stiker P4K, sedangkan responden yang mempunyai sikap mendukung adalah sebesar (47.5%). Sikap responden yang tidak mendukung terlihat dari jawaban responden yaitu sebanyak (44%) responden menyatakan tidak mendukung jika pemasangan stiker P4K yang melaksanakan bidan, sebanyak (72%) responden yang sikapnya tidak mendukung perilaku pemasangan stiker P4K, maka responden tersebut tidak melakukan pemasangan stiker P4K.

4. Simpulan dan Saran

Simpulan

Bidan di desa yang melakukan pemasangan stiker dengan lengkap yang terdiri dari konseling, kesepakatan, pengisian stiker P4K, rencana pembiayaan, pemberian buku KIA, melibatkan kader, masyarakat, forum peduli KIA dan menempel stiker P4K sebesar 50% sedangkan yang tidak lengkap juga sebesar 50%. Dari kategori tidak lengkap tersebut terutama bidan di desa tidak melakukan konseling kepada suami ibu hamil sebanyak 49%, bidan tidak bekerjasama dengan masyarakat 64%, bidan tidak melibatkan forum peduli KIA 58% serta bidan di desa tidak menempel stiker P4K 44%.

Sikap bidan di desa mempengaruhi perilaku pemasangan stiker P4K dengan nilai $OR/Exp (B) = 3.036$ yang berarti, bahwa bidan di desa yang bersikap mendukung pemasangan stiker P4K cenderung melakukan perilaku pemasangan stiker P4K 3.036 lebih tinggi dari pada bidan di desa yang sikapnya tidak mendukung pemasangan stiker P4K.

Saran

Bidan di desa diharapkan agar berupaya secara aktif untuk meningkatkan pengetahuan tentang pelaksanaan pemasangan stiker P4K dan melakukan upaya-upaya yang adekuat dalam pemasangan stiker P4K, sehingga perlu meningkatkan bekerja sama dengan masyarakat agar dapat tercapainya pemasangan stiker P4K di depan rumah ibu hamil.

5. Daftar Pustaka

- Departemen Kesehatan RI. 2004. Kepmenkes RI No: 128/Menkes/SK/II/2004 tentang Kebijakan Dasar Puskesmas, Dep. Kes. RI, Jakarta

- Departemen Kesehatan RI. 1998. *Pedoman Pelayanan Kebidanan Dasar*. Depkes Jakarta.
- Departemen Kesehatan RI. 2009. *Pedoman Pemantauan Wilayah Setempat Kesehatan Ibu dan anak*. Depkes, Jakarta
- Departemen Kesehatan RI. *Asuhan Persalinan Normal; Asuhan Essensial, Pencegahan dan Penanggulangan Segera Komplikasi Persalinan dan Bayi Baru Lahir*. Dep. Kes. RI, Jakarta.
- Departemen Kesehatan. RI. 2007. Keputusan Menteri Kesehatan RI. No: 369/Men.Kes/SK/III/2007. Dep. Kes. RI, Jakarta.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Magelang. 2009. *Profil Kesehatan Kabupaten Magelang tahun 2009*. Dinas Kesehatan Kabupaten Magelang.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Magelang. 2010. *Profil Kesehatan Kabupaten Magelang tahun* Dinkes Kab Magelang
- Dinas Kesehatan Kabupaten Magelang. 2011. *Profil Kesehatan Kabupaten Magelang tahun* Dinkes Kab Magelang
- Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Tengah. 2009. *Profil Kesehatan Propinsi Jawa Tengah Tahun* Semarang: Dinkes Prov
- Muninjaya, Gede. 2004. *Managemen Kesehatan*. Edisi 2, EGC, Jakarta
- Saifuddin, AB. 2001. *Buku acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Yayasan Bina Pustaka sarwono Prawiroharjo, Jakarta.